

**SKRIPSI**

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOPI DENGAN  
PENDAPATAN USAHATANI KOPI ROBUSTA DI DESA  
MUARA SIBAN KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA  
PAGARALAM**

***RELATIONSHIP ANALYSIS BETWEEN ROBUSTA COFFEE  
QUALITY AND FARMER'S BENEFIT AT MUARA SIBAN  
VILLAGE DEMPO UTARA DISTRICT PAGARALAM CITY***



**ILHAM  
05011281320038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## SUMMARY

**ILHAM.** Relationship Analysis Between Robusta Coffee Quality and Farmer's Benefit at Muara Siban Village Dempo Utara District Pagaralam City (Supervised by **RISWANI** and **MIRZA ANTONI**).

The objectives of this research are: 1) Describe the quality of coffee produced by farmers in Muara Siban Village, Dempo Utara District, Pagaralam City, 2) Calculate the amount of income obtained by farmers from farming robusta coffee in Muara Siban Village, Dempo Utara District, Pagaralam City, 3) Analyze the relationship between coffee quality and robusta coffee farming income in Muara Siban Village, Dempo Utara District, Pagaralam City. This research was conducted in Muara Siban Village, Dempo Utara District, Pagaralam City from May 2020 to completion. The location selection was made deliberately. The research method used is a survey method. The sampling technique in this study used a simple random sampling method. The sample farmers were 30 farmers from a total of 126 coffee farmers. The criteria for the sample farmers were coffee farmers who had a land area of one to two hectares, the age of the coffee plants was between 5 and 20 years, considering that the coffee plant at this age is in its productive period,  $\pm 5$  years of experience in cultivating coffee. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results of this study indicate that the quality of dry coffee beans based on the presence / absence of live insects has an average score of 2,57 which means that the criteria are high, the presence / absence of foul-smelling and / or moldy-smelling beans has an average score of 2,57 which means that the criteria are high. , the water content is 2,77 which means that the criteria are high and the average score of non-coffee feces is 2.33 which means moderate. Thus, the quality of dry coffee beans produced by the farmers in Muara Siban Village as a whole is high. The income of coffee farmers in Muara Siban Village, Dempo Utara District, Pagaralam City is an average of Rp24.225.090,00 per year and RP17.808.906,00 per hectare per year. The relationship between the quality of dry coffee beans and income is not significant, in the same direction (unidirectional).

Keywords: dry coffee bean quality, relationships, and income.

## RINGKASAN

**ILHAM.** Analisis Hubungan Antara Kualitas Kopi dengan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam (Dibimbing oleh **RISWANI** dan **MIRZA ANTONI**).

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan kualitas kopi asalan yang dihasilkan petani di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam, 2) Menghitung besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani kopi robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam, 3) Menganalisis hubungan antara kualitas kopi dengan pendapatan usahatani kopi robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam. Penelitian ini dilakukan di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam pada bulan Mei 2020 sampai selesai. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*) petani contoh yang diambil sebanyak 30 petani dari total 126 petani kopi, kriteria petani sampel adalah petani kopi yang memiliki luas lahan satu sampai dua hektar, umur tanaman kopi antara 5 sampai 20 tahun, dengan pertimbangan tanaman kopi pada usia ini sedang di masa produktif, berpengalaman berusaha kopi  $\pm 5$  tahun. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas biji kopi kering berdasarkan ada/tidaknya serangga hidup memiliki skor rata-rata 2,57 yang berarti kriterianya tinggi, ada/tidaknya biji berbau busuk dan atau berbau kapang memiliki skor rata-rata 2,57 yang berarti kriterianya tinggi, kadar air 2,77 yang berarti kriterianya tinggi dan kadar kotoran nonkopi skor rata-ratanya 2,33 yang berarti sedang. Dengan demikian kualitas biji kopi kering yang dihasilkan petani adalah di Desa Muara Siban secara keseluruhan adalah tinggi. Pendapatan petani kopi yang ada di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam yaitu rata-rata sebesar Rp24.225.090,00 per tahun dan Rp17.808.906,00 per hektar per tahun. Hubungan antara kualitas biji kopi kering dengan pendapatan tidak signifikan, dengan arah yang tidak berlawanan (searah).

Kata Kunci: kualitas biji kopi kering, hubungan, dan pendapatan.

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOPI DENGAN PENDAPATAN USAHATANI KOPI ROBUSTA DI DESA MUARA SIBAN KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGARALAM**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**ILHAM**  
**05011281320038**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

## LEMBAR PENGESAHAN

### ANALISIS HUBUNGAN ANTARA KUALITAS KOPI DENGAN PENDAPATAN USAHATANI KOPI ROBUSTA DI DESA MUARA SIBAN KECAMATAN DEMPO UTARA KOTA PAGARALAM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**ILHAM**  
05011281320038

Pembimbing I

Dr. Riswani, S.P., M.Si.  
NIP. 197006171995122001

Indralaya, Desember 2020  
Pembimbing II

Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D  
NIP. 196607071993121001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya

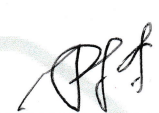
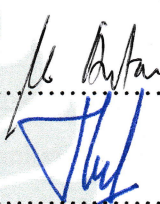
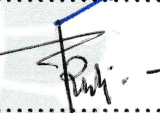
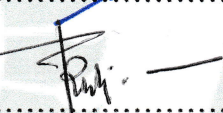


Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.  
NIP. 196012021986031003

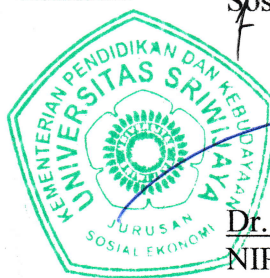


Skripsi dengan Judul “Analisis Hubungan Antara Kualitas Kopi dengan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam” oleh Ilham telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |   |            |   |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 19700617 199512 2 001       | Ketua      | (.....  .....)   |
| 2. Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D.<br>NIP. 19660707 199312 1 001 | Sekretaris | (.....  .....)  |
| 3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP. 19590728 198412 2 001     | Anggota    | (.....  .....) |
| 4. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 19780210 200812 2 001   | Anggota    | (.....  .....) |

Indralaya, Desember 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 19650102 199203 1 001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham

NIM : 05011281320038

Judul : Analisis Hubungan Antara Kualitas Kopi dengan Pendapatan  
Usahatani Kopi Robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo  
Utara Kota Pagaralam

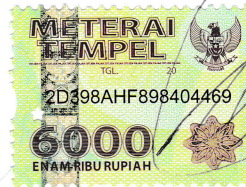
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang sama ditempat lain, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Desember 2020

Yang membuat pernyataan



Ilham

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, serta shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW, karena berkat limpahan rahmat-Nya lah akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Hubungan Antara Kualitas Kopi dengan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam” dengan baik.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, serta masukan baik berupa petunjuk dan arahan secara langsung maupun tidak langsung hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Erni Purbiyanti, S.P. M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si. serta Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat membantu selama penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
2. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen penguji pada ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
4. Seluruh staff jurusan agribisnis (Kak Bayu, Mba Dian, Kak Ari, dan Mba Sherly) terima kasih atas semua bantuan dan dukungan kepada penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Masyarakat Desa Muara Siban terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya terkhusus bapak Zulkifli, Ridi, Yudi Hermawan dan bapak Sidarhan.



6. Teman perkuliahan (Umar, Dion, Sef, Taon, Andre, Bobby, Vicky, Iskandar, Desi, Nur, Anggi, dan Sari) serta seluruh teman-teman Agribisnis angkatan 2013.

Secara khusus dengan penuh cinta kasih dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada kedua orangtua (Alm. Apandi Riduan dan Mama Triyanti Kuslani) yang selalu memberikan semangat, nasihat, dukungan dan menjadi pengingat ketika penulis mulai lengah dalam mencapai tujuan, serta atas untaian doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan penulis. Semoga persembahan kecil ini dapat membuat Mama dan Papa bangga. Tak lupa untuk saudaraku (Rachmat Aryansyah, Anugerah Ramadhan, dan Sabar Al Giffari), terima kasih atas perhatian dan dukungan yang menjadi penyemangat bagi penulis.

Demikian rangkaian kata terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala selalu meridhoi segala urusan kita.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Desember 2020

Ilham

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Usahatani Kopi.....	6
2.1.2. Konsepsi Kualitas Kopi.....	12
2.1.3. Konsepsi Pendapatan.....	13
2.1.3.1. Produksi .....	15
2.1.3.2. Penerimaan.....	17
2.1.3.3. Biaya Produksi .....	17
2.1.3.4. Harga .....	20
2.2. Model Pendekatan.....	22
2.3. Hipotesis .....	23
2.4. Batasan Operasional.....	24
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	26
3.1. Tempat dan Waktu .....	26
3.2. Metode Penelitian .....	26
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	26
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	32
4.1.1. Keadaan Desa Muara Siban.....	32

	Halaman
4.1.2. Geografi dan Topografi .....	32
4.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencarian.....	32
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa .....	34
4.2. Karakteristik Petani.....	34
4.2.1. Umur Petani .....	34
4.2.2. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh .....	35
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	35
4.2.4. Luas Lahan Petani Contoh.....	36
4.3. Analisis Kualitas Biji Kopi yang dihasilkan Petani .....	36
4.4. Analisis Pendapatan Petani di Desa Muara Siban .....	39
4.4.1. Biaya Produksi .....	39
4.4.1.1. Biaya Tetap .....	39
4.4.1.2. Biaya Variabel.....	40
4.4.1.3. Pendapatan Usahatani.....	41
4.5. Perhitungan Uji Korelasi Peringkat Spearman .....	43
4.5.1. Kualitas Biji Kopi dengan Pendapatan Usahatani Kopi.....	43
4.5.2. Kualitas Biji Kopi dengan Harga Kopi Robusta.....	44
4.5.3. Produksi dengan Pendapatan Usahatani Kopi .....	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
5.1. Kesimpulan .....	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	52

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Sumatera Selatan Tahun 2018.....	3
Tabel 2.1. Syarat Mutu Umum Kopi .....	13
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas .....	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk di Desa Muara Siban Menurut Umur .....	33
Tabel 4.2. Penduduk Desa Muara Siban Menurut Mata Pencarian .....	33
Tabel 4.3. Karakteristik Umur Petani Contoh di Desa Muara Siban.....	34
Tabel 4.4. Tanggungan Keluarga Petani Contoh di Desa Muara Siban .....	35
Tabel 4.5. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Muara Siban .....	36
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Muara Siban.....	36
Tabel 4.7. Skor Rata-rata Kualitas Biji Kopi .....	37
Tabel 4.8. Rata-rata Penyusutan Biaya Tetap .....	39
Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Variabel.....	40
Tabel 4.10. Rata-rata Total Biaya Produksi .....	41
Tabel 4.11. Rata-rata Penerimaan Petani Kopi di Desa Muara Siban .....	42
Tabel 4.12. Rata-rata Pendapatan Petani Kopi di Desa Muara Siban.....	42

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatis.....	22



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kota Pagaram .....	53
Lampiran 2. Lokasi Penelitian.....	54
Lampiran 3. Identitas Petani Contoh .....	55
Lampiran 4. Biaya Cangkul.....	56
Lampiran 5. Biaya Arit .....	57
Lampiran 6. Biaya Parang .....	58
Lampiran 7. Biaya <i>Handsprayer</i> .....	59
Lampiran 8. Biaya Keranjang.....	60
Lampiran 9. Biaya Terpal.....	61
Lampiran 10. Total Biaya Tetap.....	62
Lampiran 11. Biaya Karung .....	63
Lampiran 12. Biaya Tali .....	64
Lampiran 13. Biaya Urea .....	65
Lampiran 14. Biaya NPK.....	66
Lampiran 15. Biaya Pupuk Organik .....	67
Lampiran 16. Herbisida <i>Kill Up</i> .....	68
Lampiran 17. Herbisida <i>Round Up</i> .....	69
Lampiran 18. Total Biaya Variabel Herbisida .....	70
Lampiran 19. Biaya Penyiangan.....	71
Lampiran 20. Biaya Pemanenan .....	72
Lampiran 21. Biaya Penjemuran .....	73
Lampiran 22. Biaya Pemupukan .....	74
Lampiran 23. Biaya Meracun .....	75
Lampiran 24. Total Biaya Variabel Tenaga Kerja.....	76
Lampiran 25. Total Biaya Variabel .....	77
Lampiran 26. Total Biaya Produksi.....	78
Lampiran 27. Produksi, Harga Jual dan Penerimaan Usahatani Kopi.....	79
Lampiran 28. Pendapatan Usahatani Kopi.....	80
Lampiran 29. Skoring Kualitas Biji Kopi .....	81
Lampiran 30. Perhitungan Korelasi Kualitas dengan Pendapatan Kopi.....	82

	Halaman
Lampiran 31. Perhitungan Korelasi Kualitas dengan Harga Kopi .....	84
Lampiran 32. Perhitungan Korelasi Produksi dengan Pendapatan Kopi ....	86
Lampiran 33. Dokumentasi di Lapangan .....	88

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan di bidang perkebunan salah satunya diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan baik perkebunan swasta maupun perkebunan negara. Sektor perkebunan berperan besar dalam peningkatan pendapatan petani dan penyediaan bahan baku untuk industri dalam negeri serta sebagai devisa negara. Salah satu komoditi sektor perkebunan yang diperdagangkan adalah kopi.

Dalam perekonomian Indonesia, kopi merupakan komoditas perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Di perkirakan tak kurang dari 1,84 juta keluarga memiliki sumber pendapatan dari komoditi ini di mana sebagian besar bermukim di pedesaan dan wilayah-wilayah terpencil di Indonesia. Dalam penyediaan lapangan pekerjaan, komoditi ini juga berperan penting baik di sektor industri hilir dan perdagangan. Bagi Indonesia kopi merupakan komoditas ekspor yang menyumbang devisa cukup besar. Pada tahun 2010 data menunjukkan bahwa perkebunan kopi di Indonesia terdiri dari perkebunan kopi arabika dan perkebunan kopi robusta dengan luas masing-masing 251.583 ha atau 21,78 persen dan 958.782 ha atau 79,21 persen. Di dunia, Indonesia terkenal sebagai negara pengekspor kopi robusta dengan cakupan pasar sebesar 20 persen dari ekspor kopi robusta dunia. Tiga kawasan yang menghasilkan kopi robusta terbanyak di Indonesia adalah Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung. (Direktorat Jendral Perkebunan, 2014).

Di lihat dari aspek geografis dan dalam perdagangan kopi dunia, Indonesia terbilang cukup strategis dengan produksi per tahun mencapai 700.000 ton. Indonesia tidak hanya mengkonsumsi kopi untuk dalam negeri, tetapi juga mengekspor, antara lain adalah negara Amerika, khususnya Amerika Serikat, Asia seperti Jepang, Korea, Malaysia, dan Singapura. Ekspor ini cenderung meningkat walaupun terjadi fluktuasi. Data AEKI (Asosiasi Eksportir dan Industri Kopi), pada tahun 2009-2003 rata-rata Indonesia mengekspor 444.505 ton kopi dengan nilai transaksi sebesar US 1,1 miliar per tahun (Rukmana, 2014)

Kopi sebagai gaya hidup sudah menjadi tren di luar negeri, bahkan di Indonesia sendiri tren makin menjadi lumrah dan setiap hari makin meningkat dan terus meningkat "pengikutnya". Hal ini membuat permintaan akan kopi domestik secara "tidak langsung" ikut meningkat dan tentu saja meningkatkan peluang berusahatani kopi, dengan sasaran ekspor ke berbagai negara luar penikmat kopi semakin lebar terbuka (Artianingsih, 2012).

Di dunia, Indonesia di golongan sebagai salah satu negara penghasil kopi dan pengeksport kopi yang telah mampu mengeksport ke berbagai negara tujuan sekitar 89 negara tujuan ekspor, sehingga ekspor kopi Indonesia termasuk sumber penerimaan devisa yang cukup penting bagi negara. Sehingga usaha kopi ini telah menjadi sumber penghidupan bagi jutaan keluarga petani-pekebun kopi. (Badan Pusat Statistik, 2015).

Sudah berpuluh-puluh tahun kopi telah menjadi pendapatan utama bagi petani kopi, bukan hanya sebagai minuman segar berkhasiat namun juga memiliki nilai ekonomi yang cukup penting. Tanpa pemeliharaan intensif pun, produksi kopi masih menghasilkan keuntungan terlebih jika di rawat secara intensif. (Najiyati dan Danarti, 2007)

Kopi Indonesia terkenal sebagai kopi yang murah di lihat dari aspek mutu, hal ini terkait dengan citra negatif yang ditimbulkan bahwa kopi Indonesia memiliki mutu yang rendah dibandingkan terutama jika dibandingkan dengan Brazil dan Kolombia sebagai negara yang mutu kopinya terkenal baik. Memang, ekspor kopi Indonesia dilihat dari segi kualitas masih kalah bersaing, berbagai macam cara telah dilakukan guna meningkatkan kualitas kopi Indonesia, diantaranya pengawasan mutu kopi dan juga kebijakan standarisasi. Standarisasi mutu/kualitas ini terus di upayakan untuk terus ditingkatkan, dan hasilnya pangsa pasar kopi bermutu rendah turun menjadi 17,5 persen, mutu sedang 70,8 persen dan tinggi mejadi 11,65 persen (Rukmana, 2014).

Berdasarkan data statistik BPS (2015), Sumatera Selatan adalah provinsi yang jika dilihat dari segi sumber daya bisa dikatakan kaya akan sumber daya, dan dalam perekonomian nasional memiliki posisi yang sangat strategis. Berbagai potensi sumber daya alamnya yang melimpah khususnya pada bidang pertanian baik itu hortikultura dan juga perkebunan, sumber daya manusianya yang

menguasai berbagai bidang usaha dan terus meningkat, letak geografis maupun geopolitikan yang terbilang stabil dan sangat terkendali membuat provinsi Sumatera Selatan bagi pertumbuhan ekonomi nasional menjadi salah satu daerah tumpuan yang sangat vital.

Kopi adalah tanaman perkebunan unggulan di Sumatera Selatan di budidayakan di Muara Enim, Ogan Komering Ilir, Oku Selatan, Oku Timur, Ogan Komering Ulu, Lubuk Linggau, Musi Rawas, Banyuasin, Musi Banyuasin, Empat Lawang, Lahat dan Pagaram. (Diktorat Jendral Industri Agro, 2016).

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Kopi Robusta Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten dan Keadaan Tanaman di Sumatera Selatan Tahun 2018

No	Kabupaten	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Petani (Kk)
1	Lahat	51.481	20.735	501	42.849
2	Empat Lawang	61.978	26.275	510	37.523
3	Pagaralam	8.323	7.466	985	7.514
4	Musi Banyuasin	321	128	480	2.090
5	Banyuasin	2.632	770	540	2.215
6	Musi Rawas	3.451	1.874	900	3.138
7	Lubuk Linggau	1.463	277	288	1.406
8	Ogan Komering Ulu	21.964	15.992	935	19.967
9	Oku Timur	2.318	2.316	1.055	1.523
10	Oku Selatan	70.799	33.491	530	65.205
11	Ogan Komering Ilir	996	636	997	2.965
12	Ogan Ilir	-	-	-	-
13	Muara Enim	23.450	25.147	1.300	15.282
14	Prabumulih	-	-	-	-
15	Muratara	207	128	1.409	222
Total		249.383	135.235	10.430	201.899

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2016– 2018



Data yang ditampilkan pada Tabel 1.1. menunjukkan bahwa luas areal, produksi, produktivitas dan petani kopi di setiap kabupaten berbeda-beda. Salah satu wilayah yang menempati peringkat ke tiga sebagai produsen utama kopi di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kota Pagaralam. Wilayah ini memiliki areal kopi seluas 8.323 ha, dengan jumlah produksi sebesar 7.466 ton, sedangkan produktivitas sebesar 985 kg/ha, dengan jumlah petani sebanyak 7.514 KK. Kota Pagaralam merupakan urutan ke tiga dalam luas areal dan produksi kopi di Sumatera Selatan dari total luas areal seluas 249.384 ha dan produksi sebesar 135.235 ton.

Kota Pagaralam memiliki areal pusat lahan perkebunan kopi yang terletak di tiga kecamatan yaitu Dempo Selatan, Dempo Tengah dan Dempo Utara. Sehingga salah satu dari wilayah produsen tersebut menjadi lokasi penelitian yaitu kecamatan Dempo Utara tepatnya di Desa Muara Siban. Menurut Dinas Perkebunan Sumsel tahun 2015, Desa Muara Siban memberi kontribusi produksi kopi yang cukup besar dan berpengaruh nyata terhadap kestabilan produksi kopi di Kota Pagaralam. Tanaman kopi yang di tanam berjenis robusta. Perkebunan kopi di Desa Muara Siban ini umumnya merupakan warisan turun temurun sehingga faktor-faktor produksi usahatani yang ada masih belum maksimal penggunaannya serta pemasaran yang masih tradisional.

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa hal yang menarik perhatian peneliti yakni bagaimana kualitas biji kopi asalan yang di hasilkan oleh petani, berapa besar pendapatan usahatani kopi dan adakah hubungan antara kualitas biji kopi asalan terhadap pendapatan petani. Permasalahan-permasalahan tersebut akan di analisis dan di jawab dalam penelitian yang akan di lakukan peneliti dengan judul " Analisis Hubungan Antara Kualitas Kopi dengan Pendapatan Usahatani Kopi Robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam".

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan di kaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kualitas biji kopi asalan yang dihasilkan petani di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam?
2. Berapa besar pendapatan usahatani kopi robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam?
3. Adakah hubungan antara kualitas kopi dengan pendapatan usaha tani kopi robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan kualitas kopi asalan yang dihasilkan petani di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam
2. Menghitung besar pendapatan yang diperoleh petani dari usahatani kopi robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam
3. Menganalisis hubungan antara kualitas kopi dengan pendapatan usahatani kopi robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam.

Berdasarkan tujuan penelitian, kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi petani, sebagai informasi mengenai kualitas kopi yang dihasilkan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pendapatan usahatani kopi robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam
2. Bagi pemerintah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi untuk di jadikan pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat terkhusus petani kopi robusta di Desa Muara Siban Kecamatan Dempo Utara Kota Pagaralam

Diharapkan dapat menjadi bahan referensi juga tambahan kepustakaan bagi kegiatan penelitian sejenis dan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, A dan S, Marini. 2011. Kopi Si Hitam Menguntungkan Budidaya dan Pemasaran. Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.
- Apriani. 2005. Pemeliharaan Tanaman Kopi. Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Sumatera Utara: Sumatera Utara.
- Artianingsih, S. 2012. 19 Peluang Kayu, Tanaman Perkebunan, dan Tanaman Buah. Redaksi Agro Media, Jakarta.
- Astuti. 2013. Kontribusi Penguasaan Program Autocad Terhadap Kelancaran Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Garut.S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azzaino, K. 2005. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Sumatera Selatan Dalam Angka, Sumatera Selatan
- Badan Standarisasi Nasional Kopi. 2008. (Online). (<https://www.cctcid.com/2018/08/29/beberapa-standard-pemeringkatan-mutu-biji-kopi-2/> diakses 10 maret 2020).
- Case, K.E. dan F. C. Ray. 2007. Prinsip-Prinsip Ekonomi. Diterjemahkan Oleh Y. Andri Zaimur. Erlangga. Jakarta.
- Chandra, G. 2002. Strategi dan Program Pemasaran. Andi. Yogyakarta.
- Daniel, M. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Diktorat Jendral Industri Agro. 2016. (Online). ([http://www.bp3md.sumselprov.go.id/index.php/halaman\\_post/detail/profil\\_sumsel/410/-Perkebunan.html](http://www.bp3md.sumselprov.go.id/index.php/halaman_post/detail/profil_sumsel/410/-Perkebunan.html), diakses 1 Maret 2019).
- Dinas Perkebunan Sumatera Selatan. 2015. Laporan Tahunan, Sumatera Selatan
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2014. Statistik Perkebunan Indonesia. Jakarta
- Gregory, M. 2000. Pengantar Ekonomi Jilid 1. Erlangga. Jakarta
- Husin, L. dan Lifianthi. 2008. Ekonomi Produksi Pertanian. Diktat Kuliah pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Tidak Dipublikasikan)
- Lestari,F. 2017. Analisis Nilai Tambah Aneka Olahan Bubuk Kopi Robusta Coffea canephora Berbasis Industri Rumah Tangga di Kecamatan Pagaralam Utara Kota Pagaralam. (Skripsi) Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Najiyati dan Danarti. 2007. Kopi Budidaya dan Penanganan Pasca Panen. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Palgunadi. 2010. Kontribusi Penguasaan Program Autocad Terhadap Kelancaran Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas Xii Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 2 Garut.S1 Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Plantamor. 2012. Klasifikasi Kopi. (Online). (<http://www.plantamor.com>, diakses 1 Maret 2019).
- Prabowo. 2007. Budidaya Kopi. (Online). (<http://teknis-budidaya.blogspot.com>, diakses 1 Maret 2019).
- Prastowo, B. 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kopi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Hak Cipta dilindungi Undang-undang 2010. ISBN.
- Puslitkoka. 2006. Pedoman Teknis Tanaman Kopi. 96 hal.Jember.
- Putra, A.I. 2013. Analisis Pendapatan Usahatani dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kopi di Desa Tertap Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. (Skripsi) Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Rahardjo. 2012. Kopi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim dan D.R.D, Hastuti. 2007. Ekonomika Pertanian (Pengantar, teori dan kasus). Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ridwansyah. 2003. Pengolahan Kopi. Jurusan Teknologi Pertanian. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara. ©2003 Digitized by USU digital library.
- Rosyidi. 2001. Pengantar Teori Ekonomi : Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rukmana, R. 2014. Untung Selangit Dari Bisnis kopi. Lily Publisher, Yogyakarta.
- Soekartawi dan Ferdian. 2003. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Starfarm. 2010. Pengolahan Pasca Panen Kopi. (Online). (<http://www.starfarmagris.co.cc/2009/06/pengolahan-pasca-panen-kopi.html>. diakses 1 Maret 2019).
- Sugiyono. 2010. Panduan Pelatihan Jurnal Ilmiah. Vol 3. PT Indeks, Jakarta.
- Sumarno, D. 2004. Diktat Kuliah Ilmu Ekonomi Produksi. (Online). (<http://www.google.co.id>, diakses 1 Maret 2019).
- Suratiah, K. 2006. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suratiah. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.

- Tjiptono, F. 2000. Pemasaran Jasa Edisi Pertama. Bayu Media Publishment. Malang.
- Tohir dan M, Sufri. 2005. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Dilahan Rawa Lebak Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Laporan Kegiatan Hibah Penelitian. Universitas Sriwijaya.
- Winardi, K. 2007. Seuntai Pengetahuan Usahatani Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Yahmadi, M. 2007. Rangkaian Perkembangan dan Permasalahan Budidaya dan Pengolahan Kopi di Indonesia. Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia, Jawa Timur.339